

## ANALISIS PERAN PURCHASING UNTUK MEMINIMALKAN KESALAHAN PENGADAAN BARANG PADA DE VINS SKY HOTEL SEMINYAK

Sri Dewi Rambu Angelica<sup>1</sup>, Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan dan  
Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya  
Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia.  
Email: 20111501023@undhirabali.ac.id

### ABSTRAK

Peran purchasing untuk meminimalkan kesalahan dalam pengadaan barang sangat penting dalam suatu perusahaan. Sistem pengadaan barang merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan atau mewujudkan barang yang diinginkan berdasarkan peraturan yang berlaku dengan cara dan waktu tertentu serta dilaksanakan oleh pihak-pihak yang memiliki keahlian dalam melakukan proses pengadaan barang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran purchasing untuk meminimalkan kesalahan dalam pengadaan barang pada Hotel De Vins Sky Seminyak. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa penelitian perpustakaan dan penelitian lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan proses peran purchasing untuk meminimalkan kesalahan dalam pengadaan barang pada Hotel De Vins Sky Seminyak sudah berjalan cukup baik, karena sudah sebagian besar sesuai dengan unsur-unsur peran purchasing meminimalkan kesalahan dalam pengadaan barang, namun ada beberapa unsur yang masih belum sesuai dengan unsur-unsur peran purchasing. Misalnya yang terkait dengan pembelian yang tidak dijalankan dengan baik maka berdampak pada kesalahan dalam pesanan (order), mutu barang yang tidak baik, barang terlambat dikirim oleh supplier, jumlah barang yang tidak sesuai dengan pesanan. Hal ini yang perlu diperhatikan oleh perusahaan atau pihak hotel maka peran purchasing adalah menjadi jalan tengah antara hotel dan supplier. Barang yang diorder kepada supplier akan mendapat beberapa syarat dan kondisi sesuai keterangan yang ada di Purchase Order (PO). Purchasing akan mengawal proses kegiatan pengadaan barang yang sedang berlangsung sampai barang yang dipesan tiba di hotel.

**Kata kunci:** *Purchasing, proses pengadaan barang, monitoring*

### 1. PENDAHULUAN

Industri Perhotelan adalah salah satu industri yang berperan penting dalam perkembangan ekonomi dan dunia pariwisata di Indonesia. Secara umum hotel adalah seluruh atau sebagian bangunan yang digunakan untuk pelayanan kamar, makanan, dan minuman serta rekreasi yang dikelola dengan tujuan komersial. Sebagai penjual jasa, hotel harus menyediakan berbagai kebutuhan dan fasilitas yang memadai, beserta sumber daya manusia yang terampil dan pengelolaan secara profesional. Maka dari itu hotel sebagai sebuah industri atau perusahaan tentunya mempunyai bagian atau departemen yang bekerja dengan fungsi dan tugas masing-masing, demi untuk kelancaran operasional hotel. Industri perhotelan merupakan bagian dari industri pariwisata di Bali. Keberadaan Hotel memberikan dampak ekonomi, karena dapat menyerap banyak lapangan pekerjaan, dan hal ini akan berimbas pada peningkatan taraf hidup masyarakat. Lancarnya kegiatan operasional termasuk usaha di bidang hotel tidak terlepas dari persediaan yang memadai sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku (Cahyo & Solikhin, 2015).

Sistem Pengadaan barang merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan atau mewujudkan barang yang diinginkan berdasarkan peraturan yang berlaku dengan cara dan waktu tertentu serta dilaksanakan oleh pihak-pihak yang memiliki keahlian dalam melakukan proses pengadaan barang. Pada sebuah hotel pengadaan

barang biasanya dilakukan oleh seorang purchasing dan di pesankan kepada vendor sesuai pemesanan dari user atau departemen dengan melalui beberapa prosedur. Vendor adalah seorang pemasok barang atau penjual barang baik berupa material, bahan pangan, dan lain-lain yang sudah bekerja sama dengan hotel perihal harga barang, kuantitas dan kualitas barang serta sistem kontrak pembayaran dengan dasar pembahasan tentang bagian pengadaan barang (Purchasing) (Pendidikan & Keluarga, 2020)

De Vins Sky Hotel Seminyak merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa perhotelan yang bertempat di Jalan Petitenget, Kompleks Villa Kendal No. 35 Seminyak. De Vins Sky Hotel Seminyak menyediakan beberapa fasilitas untuk mengakomodasi para tamu yang berkunjung atau menginap ke hotel, yaitu persediaan berupa Spa, Front Office 24 jam, Restaurant And Lounge, Bar, Library, Multifunction, Sky Pool, kamar hotel yang terdiri dari beberapa tipe yang sesuai dengan kebutuhan tamu, dan lain sebagainya. Sumber pendapatan hotel yaitu dari jasa kamar, spa, restaurant, bar serta menyewakan fasilitas dan menjual pelayanan lain yang diperlukan oleh tamu yang berkunjung ke hotel.

Pelaksanaan peran purchasing untuk meminimalkan kesalahan pengadaan barang yang selama ini diterapkan pada De Vins Sky Hotel Seminyak sudah cukup baik, namun terdapat beberapa kelemahan. Masalah yang terjadi pada De Vins Sky Hotel Seminyak yang berkaitan dengan sistem purchasing untuk meminimalkan kesalahan pengadaan barang, yang terkait dengan pembelian yang tidak dijalankan dengan baik maka berdampak pada kesalahan dalam pesanan order, mutu barang yang tidak baik, barang terlambat dikirim oleh supplier, jumlah barang yang tidak sesuai dengan pesanan. Sehingga dari masalah – masalah yang terjadi pada De Vins Sky Hotel Seminyak perusahaan memerlukan peran purchasing pada sistem pengadaan barang yang baik dan benar. (4. BAB IPENDAHULUAN(0), et al., 2021).

Persediaan selain mempermudah jalannya operasional hotel juga berfungsi dalam penciptaan keuntungan operasional. Untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal maka persediaan harus dikelola dengan baik agar persediaan tetap stabil sesuai rencana. Salah satu peran yang penting dalam pengendalian adalah bagian pengadaan barang (purchasing). Pada prinsipnya barang-barang yang masuk ke hotel untuk keperluan operasional harus melalui bagian Receiving terlebih dahulu guna sebagai pendataan dan kontrol yang diperlukan. Tujuan utama dari menerima barang-barang adalah untuk mendapatkan barang-barang sesuai standar yang telah ditetapkan oleh pihak hotel, jumlah yang sesuai dengan pesanan serta harga yang tertera dalam list yang telah ditetapkan oleh bagian pengadaan barang (Purchasing) agar tidak terjadinya kesalahan pada saat penerimaan barang. Dari uraian di atas penulis ingin melakukan penelitian tentang penerimaan barang oleh Receiving dengan judul "Peran Purchasing untuk Meminimalkan Kesalahan Pengadaan Barang Pada De Vins Sky Hotel Seminyak.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa penelitian kepustakaan yaitu melakukan penelaahan terhadap buku, literatur dan berbagai laporan yang berkaitan dengan penelitian ini, serta penelitian lapangan (*field research*) melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara kepada departement head accounting dan staff akuntansi, serta melakukan observasi secara langsung dan menganalisis dokumen-dokumen terkait penelitian ini yang bersumber dari perusahaan (hotel). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

## 3. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian tentang analisis peran purchasing untuk meminimalkan kesalahan pengadaan barang pada De Vins Sky Hotel Seminyak yang di ambil dan kumpulkan melalui observasi, wawancara dengan nara sumber,

dokumentasi serta studi pustaka dapat di hasilkan sebagai berikut : (1) Sistem pembelian dengan vendor di De Vins Sky Hotel Seminyak memiliki 4 sistem kontrak pembayaran. Sistem kontrak pembayaran tersebut adalah sistem kontrak, sistem mingguan dan bulanan, sistem pembelian secara kontan (cash and carry), dan pesanan tetap (standing order). (2) Kendala yang di hadapi oleh purchasing dalam pengadaan barang dari vendor di De Vins Sky Hotel Seminyak adalah keterlambatan pengiriman, barang datang tidak sesuai jenis pesanan, barang datang tidak sesuai dengan jumlah pesanan, Kurangnya penjagaan kualitas barang dari vendor, kurangnya ketelitian vendor dalam memeriksa pemesanan dari hotel, dan terjadinya kenaikan harga tanpa pemberitahuan terlebih dahulu oleh vendor kepada pihak hotel. (3) Dampak dari kendala yang terjadi di purchasing dalam pengadaan barang dari vendor terhadap kegiatan operasional di De Vins Sky Hotel Seminyak adalah mengganggu seluruh operasional departemen hotel, yang dapat berdampak terhadap munculnya keluhan dari tamu. (4) Untuk meminimalisir dampak dari kendala-kendala yang ada bagian purchasing melakukan beberapa upaya. Upaya purchasing dalam menangani kendala tentang pengadaan barang dari vendor di De Vins Sky Hotel Seminyak adalah mencari pengganti vendor yang lebih baik, mengembalikan barang yang tidak sesuai jumlah dan jenisnya sesuai dengan prosedur yang berlaku, Memberikan sanksi berat kepada vendor jika kualitas barang tidak sesuai dan melakukan pengecekan ulang daily market list maupun purchase order yang di pesan. (5) Menghimbau kepada vendor jika terjadi kenaikan barang mohon segera menghubungi jauh-jauh hari. (Pendidikan & Keluarga, 2020).

Sistem pembelian dengan vendor di De Vins Sky Hotel Seminyak mempunyai sistem pembelian dengan vendor yang hampir sama dengan hotel lainnya. Adapun beberapa sistem pembelian barang yang dilakukan bagian purchasing di De Vins Sky Hotel Seminyak sebagai berikut: Sistem kontrak pada pembelian ini berupa semua keperluan hotel baik dari permintaan engineering department maupun housekeeping department dan departemen lainnya. Kontrak dilakukan dalam surat kontrak mengenai kualitas, kuantitas, dan harga barang. Alur pembelian melalui sistem kontrak ini meliputi, permintaan barang (purchase request) dari departemen contohnya department engineering meminta dibelikan kabel dan membuat purchase request kepada purchasing, penawaran harga (quotation) kepada vendor dilakukan oleh purchasing sampai harga sudah cocok lalu purchasing melakukan pembuatan pemesanan (purchase request), pemesanan (purchase order) dengan menghubungi vendor dan mengirimkan draft pemesanan melalui pesan whatsapp dan email permintaan dari departemen dengan harga yang sudah cocok kepada vendor, lalu pihak vendor mengirimkan barang pesanan yang akan diterima oleh penerimaan barang (receiving), penerimaan barang (receiving) menerima barang yang dipesan oleh purchasing dan mengecek ulang pesanan yang diminta oleh departemen hotel dan penanda tangan serah terima barang, pembayaran dilakukan setiap 3 bulan.(Riza et al., 2022)

### **Sistem Mingguan dan bulanan**

Sistem mingguan dan bulanan dilakukan pada saat pembelian barang departemen hotel yang dadakan atau tidak terencana, pihak hotel bebas melakukan pembelian sesuai kebutuhannya namun pembayarannya dibayarkan per satu bulan. Alur sistem harian dan bulanan meliputi: permintaan barang oleh departemen hotel contoh departemen food and beverage product department meminta dibelikan kue untuk coffebreakmeeting dadakan lalu membuat daily market list dan purchasing memesan kepada vendor dengan menghubungi vendor melalui whatsapp, vendor mengirimkan barang yang diterima oleh penerima barang (receiving), lalu barang di berikan kepada food and beverage product (Pendidikan & Keluarga, 2020)

### **Sistem pembelian secara kontan (cash and carry)**

Sistem pembelian secara kontan biasanya dilakukan ketika barang pemakaian dadakan dan harus detik itu juga ada biasanya yang kerap memakai sistem ini ialah

pihak food and beverage product department karena pihak department product terkadang kurang memperkirakan kebutuhan barang untuk esok harinya. Sistem pembelian ini biasanya pihak purchasing memakai uang petty cash untuk pembelian secara langsung dan bisa membeli di supermarket tidak harus di vendor yang telah terikat contoh pembelian ikan segar yang diminta oleh food and beverage product. (Ramdhani et al., 2019a)

### **Pesanan tetap (standing order)**

Pesanan tetap adalah pesanan pembelian yang dilakukan hanya pada satu vendor yang menetap. Pesanan tetap ini biasanya dilakukan pada vendor bahan makanan dan pelengkap bahan yang dibutuhkan oleh food and beverage department, contohnya jus, daging, buah-buahan, sayuran dan mini pastry. Alur sistem pesanan tetap meliputi: permintaan barang dari food and beverage product yaitu daily market list permintaan bahan makanan, sayuran dan buah-buahan untuk kebutuhan esok hari dan di berikan ke purchasing lalu dipesankan kepada vendor dengan mengirimkan draft melalui pesan whatsapp, pemesanan dilakukan pada sore hari, vendor mengirimkan barang pesanan pada pagi hari dan diterima oleh receiving, dan retur pembelian. Berdasarkan penelitian ini sistem pembelian barang di bagian purchasing De Vins Sky Hotel Seminyak sesuai dengan pendapat dari (Suarsana, 2007:27), tentang sistem pembelian barang di hotel yaitu sistem pembelian yang dilakukan dengan cara sistem kontrak, sistem harian dan bulanan, sistem pembelian secara kontan (cash and carry), dan pesanan tetap (standing order) (Mellita & Palwasari, n.d.)

### **Kendala yang dihadapi oleh purchasing dalam pengadaan barang dari vendor di De Vins Sky Hotel Seminyak**

Kendala purchasing dalam pengadaan barang dari vendor di De Vins Sky Hotel Seminyak memang sering terjadi permasalahan, baik itu yang dilakukan oleh pihak penyedia/vendor atau juga pihak hotel sendiri. Permasalahan tersebut bisa saja disengaja atau juga tidak disengaja karena ketidaktahuan peraturan yang ada dalam proses pengadaan barang. Adapun kendala yang dialami purchasing pada saat pengadaan barang di De Vins Sky Hotel Seminyak sebagai berikut: Keterlambatan pengiriman barang dari vendor biasanya terjadi pada saat hari libur, banyak vendor yang tidak mengirimkan barang pada tanggal tersebut, kemacetan yang terjadi saat di perjalanan, dan kelangkaan barang yang dibutuhkan oleh pihak hotel sehingga sering terjadinya keterlambatan pengiriman barang. Keterlambatan pengiriman barang terjadi ketika menggunakan sistem pembelian sistem kontrak karena yang sering terjadi pada saat loading barang perishable. Barang datang tidak sesuai jenis pesanan. Barang yang datang tidak sesuai jenis pesanan biasanya kerap dilakukan vendor contohnya ketika pihak hotel memesan sawi hijau tetapi vendor membawakan sawi putih, sehingga kerap terjadi pergantian menu sayuran dan mengganti komposisi pada makanan yang terdapat pada komposisi menu. Barang datang tidak sesuai dengan jenis pesanan.

### **Dampak dari kendala yang terjadi di purchasing dalam pengadaan barang dari vendor terhadap kegiatan operasional di De Vins Sky Hotel Seminyak**

Dampak dari kendala yang sering terjadi di purchasing dalam pengadaan barang dari vendor terhadap kegiatan operasional di De Vins Sky Hotel Seminyak sangat kerap terjadi. Dampak-dampak tersebut sangat menyulitkan pihak hotel terutama bagian purchasing. Untuk menghindari dampak dari pengadaan barang pihak purchasing harus lebih tegas lagi kepada pihak vendor mengenai kesalahan-kesalahan yang kerap dilakukan. Adapun dampak dari kendala yang terjadi di purchasing dalam pengadaan barang dari vendor te Dampak dari kendala yang sering terjadi di purchasing dalam pengadaan barang dari vendor terhadap kegiatan operasional di De Vins Sky Hotel Seminyak sangat kerap terjadi. Dampak-dampak

tersebut sangat menyulitkan pihak hotel terutama bagian purchasing. Untuk menghindari dampak dari pengadaan barang pihak purchasing harus lebih tegas lagi kepada pihak vendor mengenai kesalahan-kesalahan yang kerap dilakukan. Adapun dampak dari kendala yang terjadi di purchasing dalam pengadaan barang dari vendor terhadap kegiatan operasional di De Vins Sky Hotel Seminyak, sebagai berikut:

#### **Keterlambatan pengiriman barang**

Keterlambatan pengiriman barang dari vendor sehingga menyebabkan bahan yang dibutuhkan tidak bisa didapatkan sesuai dengan seharusnya, kerusakan bahan makanan karena terlalu lama dalam perjalanan sehingga terkena sinar matahari menyebabkan bahan sayuran dan buah-buahan layu, terhambatnya operasional semua departemen hotel.

#### **Barang datang tidak sesuai dengan jenis pesanan**

Barang yang datang tidak sesuai dengan jenis pesanan sering terjadi.

#### **Barang datang tidak sesuai dengan jumlah pesanan**

Barang datang tidak sesuai dengan jumlah pesanan mengakibatkan terjadinya perebutan barang antar departemen. Karena masing-masing departemen sangat membutuhkan barang tersebut. Contohnya ketika housekeeping department dan food and beverage departments sama-sama membutuhkan white sugar, brown sugar, creamer, dan note pad sedangkan parstock tidak sesuai dengan pesanan, hal tersebut akan menjadi perebutan masing-masing departemen. Pada akhirnya dapat memberikan dampak kurang harmonisnya lingkungan kerja antar departemen. (Ramdhani et al., 2019b)

#### **Terjadinya kenaikan harga tanpa pemberitahuan terlebih dahulu oleh vendor kepada pihak hotel**

Terjadinya kenaikan harga tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dari vendor kepada pihak hotel menyebabkan membengkaknya biaya hotel dari budget yang telah disediakan, purchasing manager harus mengubah harga pada sistem purchase order menyesuaikan harga yang telah terjadi pada hari tersebut.

#### **Peran purchasing dalam menangani kendala tentang pengadaan barang dari vendor di De Vins Sky Hotel Seminyak**

Peran purchasing dalam menanganani kesalahan dalam pengadaan barang dari vendor di De Vins Sky Hotel harus dilakukan agar meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dilakukan vendor. Adapun upaya purchasing dalam menangani kesalahan tentang pengadaan barang dari vendor di De Vins Sky Hotel Seminyak, sebagai berikut:

#### **Keterlambatan pengiriman barang**

Upaya purchasing dalam menangani keterlambatan pengiriman barang yaitu pihak purchasing diusahakan untuk mencari pengganti vendor yang lebih baik, dan bisa konsisten dengan sistem kontrak jam pengiriman barang yang tepat waktu agar meminimalisir terlambatnya kedatangan barang, memberikan sanksi teguran dan pemutusan hubungan kontrak jika kesalahan lebih dari tiga kali dilakukan kepada pihak vendor.

#### **Barang datang tidak sesuai jenis pesanan**

Barang yang datang tidak sesuai dengan jenis pesanan dikembalikan dan meminta ganti sesuai prosedur dan sesuai dengan pesanan, jika barang yang dipesan sudah secepat mungkin harus ada pihak purchasing melakukan pembelian secara lansung ke supermarket terdekat dan melakukan pembelian dengan uang petti cash dari hotel, memberikan sanksi teguran agar tidak melakukan kesalahan yang sama

jika masih melakukan kesalahan yang sama pihak hotel berhak memutus ikat kontrak dengan vendor tersebut.

#### **Barang datang tidak sesuai dengan jumlah pesanan**

Barang datang tidak sesuai dengan jumlah pesanan maka pihak hotel meminta kepada vendor untuk mengirimkan kekurangan barang yang sudah dipesan, melakukan pembayaran rutin per tiga bulan sesuai yang tertera pada sistem kontrak dengan vendor sebelumnya, menambah parstock gudang sesuai kebutuhan pihak depertemen hotel.

#### **Kurangnya penjaminan kualitas barang dari vendor**

Kurangnya penjaminan kualitas barang dari vendor kerap membuat resah pihak hotel oleh karena itu pihak hotel memberikan sanksi yang berat karena kualitas barang sangat penting bagi hotel, ketika cost hotel naik pihak hotel melakukan pemeriksaan kembali barang yang dipesan dan melakukan musyawarah kembali dengan pihak vendor perihal barang yang rusak karena kenaikan cost tersebut disebabkan pihak vendor yang kurang menjaga kualitas barang ketika pengiriman barang dan vendor harus bertanggung jawab (Cahyo & Solikhin, 2015)

#### **4. Simpulan**

Sistem pembelian dengan vendor di De Vins Sky Hotel Seminyak menggunakan 4 sistem pembelian yaitu sistem kontrak, sistem mingguan dan bulanan, sistem pembelian secara kontan (cash and carry), dan sistem pesanan tetap (standing order). Kendala yang dialami oleh Purchasing pada saat pengadaan barang sangat berdampak terhadap operasional hotel. Solusi untuk menangani kendala yang dialami purchasing adalah pihak purchasing diusahakan untuk mencari pengganti vendor yang lebih baik dan bisa konsisten dengan sistem kontrak yang telah ditetapkan dan telah disetujui oleh kedua belah pihak.

#### **5. Daftar Rujukan**

Cahyo, D. A., & Solikhin, A. (2015). *Analisis Peranan Purchasing Terhadap Proses Pengadaan Barang di Hotel Lorin Solo*. 10(2), 1907–2457.

Mellita, D., & Palwasari, N. (n.d.). *Seminar Hasil Penelitian Vokasi (SEMHAVOK) PROSEDUR DALAM PENGADAAN BARANG PADA HOTEL BINA DARMA PALEMBANG*.

Pendidikan, J., & Keluarga, D. (2020). *UPAYA PURCHASING DALAM MENGHADAPI PERMASALAHAN PENGADAAN BARANG DI CRYSTAL LOTUS HOTEL YOGYAKARTA*. 12(1), 30–41. <https://doi.org/10.24036/jpk/vol12-iss01>

Prayoga, N. (2015). *PERAN PURCASHING DALAM PROSES PENGADAAN BARANG DI HOTEL ANANTARA ULUWATU BALI RESORT*.

Ramdhani, M., Pariwisata, A., Banjarmasin, N., Kunci, K., Fave, P., Pembelian, H., & Abstrak, B. (2019). *ANALISIS PROSEDUR PEMBELIAN BARANG KEBUTUHAN PADA FAVE HOTEL BANJARBARU-BANJARMASIN*. In *Jurnal Sosial Pariwisata* (Vol. 1, Issue 2).

4. *BAB IPENDAHULUAN(0)*. (n.d.).

Ramdhani, M., Pariwisata, A., Banjarmasin, N., Kunci, K., Fave, P., Pembelian, H., & Abstrak, B. (2019b). *ANALISIS PROSEDUR PEMBELIAN BARANG KEBUTUHAN PADA FAVE HOTEL BANJARBARU-BANJARMASIN*. In *Jurnal Sosial Pariwisata* (Vol. 1, Issue 2).

Riza, S., Sandy, O., Maulida, A., & Anggraini, C. R. (2022). *PERAN PURCHASING DEPARTEMENT DALAM PENGADAAN BARANG MELALUI DAILY MARKET LIST DI HOTEL 88 JEMBER*. *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*, 5(2).

<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/wisata>